

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode dimana peneliti akan mendeskripsikan, menggambarkan, dan melukiskan penemuan yang terjadi dari penelitian yang dilakukan (Ardhiansyah, dkk., 2014). Data-data yang dikumpulkan peneliti menggambarkan seluruh kegiatan berdasarkan fakta yang ada kemudian diolah dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran tentang karakteristik tertentu dari suatu subjek yang sedang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian tersebut (Nuryaman & Christina, 2015).

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2011) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi termasuk juga seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Populasi dalam

penelitian ini adalah objek Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Jepara tahun 2016 yaitu 89, dimana objek Pajak Hotel sejumlah 24 dan objek Pajak Restoran sejumlah 65 (Siswadi, 2017).

Sampel merupakan bagian dari populasi, baik itu jumlah maupun karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2011). Sampel digunakan apabila populasi yang diteliti terlalu besar, dan tidak mungkin diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) merupakan cara peneliti dalam mengambil sampel atau contoh yang dapat merepresentasikan populasi yang tersedia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, ukuran sampel dihitung berdasarkan Pendapat Slovin dengan rumus (Umar, 2009):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%).

$$n = \frac{89}{1 + 89 (0,1)^2} = 47$$

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, data kelas/jenis kamar, tarif kamar, jumlah kamar, dan tingkat hunian kamar untuk menghitung potensi pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Jepara. Data lainnya yaitu jumlah pengunjung dan tarif makanan dan minuman rata-rata untuk menghitung potensi Pajak Restoran.

Kemudian untuk menghitung efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran, data yang digunakan adalah data realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang kemudian akan dibandingkan dengan target (anggaran) penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran. Selain itu, untuk menghitung kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), data yang digunakan adalah data realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang kemudian dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data-data yang akan digunakan tersebut adalah sejak tahun 2014-2016.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang telah disediakan oleh pihak lain (Sanusi, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kelas/jenis kamar, tarif kamar, jumlah kamar,

dan tingkat hunian kamar untuk menghitung potensi pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Jepara serta jumlah pengunjung dan tarif makanan dan minuman rata-rata untuk menghitung potensi Pajak Restoran. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa daftar objek Pajak Hotel dan Pajak Restoran serta realisasi penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan dokumentasi. Metode survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis (Sanusi, 2013). Peneliti melakukan survei terhadap sampel objek Pajak Hotel untuk mendapatkan data berupa data kelas/jenis kamar, tarif kamar, jumlah kamar, dan tingkat hunian kamar untuk menghitung potensi penerimaan Pajak Hotel serta data jumlah pengunjung dan tarif makanan dan minuman rata-rata untuk menghitung potensi Pajak Restoran Kabupaten Jepara.

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2013). Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang dimiliki Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara berupa data target dan realisasi Pajak Hotel dan Pajak

Restoran tahun 2014-2016, data objek Pajak Hotel dan objek Pajak Restoran tahun 2016.

3.5. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dimaksudkan untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*) (Azwar, 2010). Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Nuryaman & Christina, 2015).

a. Editing

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dilakukan pengeditan untuk mengecek kelengkapan data yang telah diperoleh. *Editing* data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh telah lengkap, konsisten, dan siap untuk dilakukan proses analisis data.

b. Membuat Tabulasi

Membuat tabulasi data merupakan proses input data ke dalam tabel-tabel data, dan mengatur angka-angka tersebut dalam tabel data. Tabel-tabel data dapat berupa tabel utama dan tabel pendukung. Tabel utama berisi angka-angka hasil perhitungan akhir dan digunakan sebagai sumber untuk menganalisis data. Sedangkan tabel pendukung berisi perhitungan, formula, dan rumus untuk masing-masing angka hasil akhir yang terdapat dalam tabel utama.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2013). Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2011).

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa langkah yang akan ditempuh peneliti yaitu:

- a. Menghitung potensi penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Jepara tahun 2016

Potensi Pajak Hotel dihitung dengan cara mengalikan rata-rata hunian kamar dengan tarif kamar rata-rata kemudian dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun dan dikalikan dengan tarif Pajak Hotel.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Pajak Hotel adalah:

$\begin{aligned} \text{Potensi Pajak Hotel} \\ &= \text{Rata – rata Hunian Kamar} \times \text{Tarif Rata – rata} \\ &\times 365 \text{ Hari} \times \text{Tarif Pajak} \end{aligned}$
--

Sumber : *Mahmudi (2010)*

Potensi Pajak Restoran dihitung dengan cara mengalikan jumlah pengunjung dengan tarif makanan dan minuman rata-rata dan dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun kemudian dikalikan dengan tarif Pajak Restoran. Rumus untuk menghitung potensi Pajak Restoran adalah:

$$\begin{aligned} \text{Potensi Pajak Restoran} \\ &= \text{Jumlah Pengunjung} \times \text{Tarif Rata – rata} \\ &\times 365 \text{ Hari} \times \text{Tarif Pajak} \end{aligned}$$

Sumber : *Dotulong, dkk. (2014)*

- b. Menghitung dan menganalisis efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Jepara tahun 2014 – 2016

Tingkat efektivitas dihitung dengan membandingkan realisasi penerimaan pajak dengan target penerimaan pajak kemudian dikalikan 100%. Rumus untuk menghitung efektivitas Pajak Hotel adalah:

$$\text{Efektivitas Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Target Penerimaan Pajak Hotel}} \times 100\%$$

Sumber: *Mahmudi (2011)*

Rumus untuk menghitung efektivitas Pajak Restoran adalah:

$$\text{Efektivitas Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Sumber: *Mahmudi (2011)*

Belum ada kriteria pasti untuk menilai suatu efektifitas, namun Mahmudi (2011) mengemukakan kriteria untuk menilai efektivitas pendapatan, yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Efektivitas

No.	Persentase	Kriteria
1.	>100%	Sangat efektif
2.	100%	Efektif
3.	90% - 99%	Cukup efektif
4.	75% - 89%	Kurang efektif
5.	<75%	Tidak efektif

Sumber: *Mahmudi (2011)*

- c. Menghitung dan menganalisis kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Jepara tahun 2014 – 2016

Untuk menilai besarnya kontribusi yang diberikan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara, dihitung dengan rumus:

$$\text{Kontribusi Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Sumber: *Pujiasih & Wardani (2014)*

Sedangkan untuk menghitung besarnya kontribusi yang diberikan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara, dihitung dengan rumus:

$$\text{Kontribusi Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Sumber: *Pramesti, dkk. (2016)*

Kontribusi merupakan sesuatu yang diberikan terhadap suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, kontribusi merupakan suatu ukuran untuk mengetahui besarnya sumbangan dari penerimaan suatu pajak daerah

dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kriteria untuk menilai besarnya kontribusi yang diberikan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), diterbitkan oleh Departemen Dalam Negeri dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 Tahun 1996, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Kontribusi

No.	Persentase	Kriteria
1.	0,00% - 10%	Sangat kurang
2.	10,10% - 20%	Kurang
3.	20,10% - 30%	Sedang
4.	30,10% - 40%	Cukup baik
5.	40,10% - 50%	Baik
6.	Lebih dari 50%	Sangat baik

Sumber: *Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996*